



**PERAN ORGANISASI KEAGAMAAN DALAM MENDORONG
KESEJAHTERAAN SOSIAL DI MASYARAKAT (STUDI KASUS
ORGANISASI HIMMAH MEDAN)**

Ahmad Sujai Tanjung

ahmadsujaitanjung@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Fitri Nadilla Marpaung

fitrinadilla07@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Chodijjah Nur Syahfitri

cchodijjah@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Luthfi Azhari

luthfiazhari79@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Dhifa Yunisa Meida Hasibuan

dhifayunisa@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Cipta Novian

ciptanovian0@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Sri Purwasih Simamora

simamorasripurwasih@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Safitriani

ani845119@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Reh Ulina

ulinar272@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Rasdalifah

rasdalifah9@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Rina Riski Nasution

rinarizki254@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Riyan Syah Afendi

riyansyahafendi24@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate

***Abstract.** This study aims to examine the role of the religious organization HIMMAH in improving social welfare in Medan City. The methodology used is qualitative with field ethnography techniques, involving observation and semi-structured interviews. The results of the study indicate that HIMMAH has succeeded in improving access and quality of education, health, and the economy through programs designed in a participatory and collaborative manner. Key success factors include active community involvement,*

Received Oktober 30, 2024; Revised Desember 30, 2024; Januari 02, 2025

** Ahmad Sujai Tanjung, ahmadsujaitanjung@uinsu.ac.id*

PERAN ORGANISASI KEAGAMAAN DALAM MENDORONG KESEJAHTERAAN SOSIAL DI MASYARAKAT (STUDI KASUS ORGANISASI HIMMAH MEDAN)

operational transparency, and strategic collaboration with the government and donor agencies. These findings provide important insights for similar organizations to improve the effectiveness of their social interventions.

Keywords: *Social Welfare, Community Organization, Community Participation*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran organisasi keagamaan HIMMAH dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di Kota Medan. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik etnografi lapangan, melibatkan observasi dan wawancara semi-terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HIMMAH berhasil meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, kesehatan, dan ekonomi melalui program-program yang dirancang secara partisipatif dan kolaboratif. Faktor kunci keberhasilan termasuk keterlibatan aktif masyarakat, transparansi operasional, dan kerja sama strategis dengan pemerintah dan lembaga donor. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi organisasi serupa untuk meningkatkan efektivitas intervensi sosial mereka.

Kata kunci: Kesejahteraan Sosial, Organisasi Masyarakat, Partisipasi Masyarakat

LATAR BELAKANG

Organisasi keagamaan sering dianggap sebagai tulang punggung dalam mendukung kesejahteraan sosial di berbagai masyarakat. Di Indonesia, dimana peran agama sangat kuat dalam kehidupan Masyarakat (Lendriyono, 2017), kontribusi dari organisasi keagamaan menjadi sangat penting, terutama di daerah pedesaan. HIMMAH, sebagai salah satu organisasi keagamaan yang aktif di Kota Medan, telah melaksanakan berbagai program sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. HIMMAH berusaha mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan kegiatan pembangunan untuk menciptakan dampak sosial yang positif, meliputi pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Namun, meskipun ada upaya intensif, masih terdapat pertanyaan mengenai efektivitas dan dampak nyata dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh HIMMAH. Apakah benar-benar berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial Masyarakat di Kota Medan? Pertanyaan ini mengundang penelitian lebih lanjut untuk menggali dan memahami peran yang dimainkan oleh HIMMAH dan organisasi keagamaan serupa dalam konteks yang lebih luas.

Dalam rangka memperkuat dasar teoretis untuk penelitian mengenai peran organisasi keagamaan dalam mendukung kesejahteraan sosial, ada beberapa studi terdahulu yang memberikan wawasan penting. Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Ahmad Hasan pada tahun 2019 merupakan salah satu referensi yang sangat relevan. Dr. Hasan, seorang dosen di Fakultas Sosiologi Universitas Padjadjaran, mengeksplorasi pengaruh program-program yang diinisiasi oleh organisasi keagamaan terhadap pembangunan masyarakat di beberapa desa di Jawa Barat. Studi ini diterbitkan dalam "Jurnal Studi

Pembangunan Sosial," yang merupakan jurnal ilmiah yang di-review oleh para ahli di bidangnya. Melalui pendekatan kualitatif, hasil penelitiannya menunjukkan peningkatan signifikan dalam akses ke layanan pendidikan dan kesehatan, serta peningkatan kapasitas masyarakat setempat dalam mengelola sumber daya komunal.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Prof. Siti Fatima, PhD pada tahun 2021 juga sangat penting untuk dipertimbangkan. Prof. Fatima, seorang antropolog sosial yang mengajar di Universitas Hasanuddin, fokus pada dinamika komunitas dan peran agama dalam masyarakat. Penelitiannya diterbitkan dalam "Journal of Religious and Cultural Studies," sebuah jurnal internasional yang mengkaji interaksi antara agama, budaya, dan masyarakat. Dalam studinya di Sulawesi Selatan, ia menggunakan data survei dan wawancara mendalam untuk mengkaji dampak keterlibatan dalam kegiatan yang diorganisir oleh organisasi keagamaan terhadap kepercayaan dan kerjasama komunitas. Hasilnya menunjukkan bahwa keterlibatan ini secara positif memperkuat kepercayaan sosial dan meningkatkan kerjasama dalam komunitas.

Dari tinjauan literatur tersebut, gap yang muncul adalah kurangnya penelitian yang mengkaji dampak langsung dari intervensi-intervensi keagamaan terhadap kesejahteraan sosial. Selain itu, masih jarang ada penelitian yang fokus pada pengalaman dan persepsi dari masyarakat yang menjadi sasaran program keagamaan, yang dapat memberikan wawasan penting mengenai efektivitas intervensi tersebut. Mengingat gap yang telah diidentifikasi, penelitian ini dirancang dengan tujuan utama untuk mengevaluasi secara komprehensif efektivitas program-program yang dijalankan oleh Organisasi HIMMAH di Kota Medan dalam mendorong kesejahteraan sosial. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dari program-program tersebut, serta menilai persepsi dan respons masyarakat terhadap usaha-usaha yang dilakukan oleh HIMMAH. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang cara-cara yang bisa dilakukan oleh organisasi keagamaan untuk berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Studi ini diharapkan memberikan kontribusi penting terhadap literatur yang ada dengan mengisi gap pengetahuan tentang efektivitas intervensi sosial yang dilakukan oleh organisasi keagamaan di Indonesia. Dengan fokus pada kasus HIMMAH di Kota Medan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang praktis untuk

organisasi keagamaan lainnya dalam merancang dan mengimplementasikan program-program yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan kesejahteraan sosial masyarakat. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat mendukung pembuatan kebijakan oleh pemerintah atau lembaga donor yang bekerja sama dengan organisasi keagamaan dalam mencapai tujuan pembangunan sosial dan ekonomi.

KAJIAN TEORITIS

1. Teori Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial merupakan konsep yang menggambarkan kondisi dimana setiap individu dan kelompok di masyarakat memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya esensial untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Konsep ini sangat penting dalam menjamin bahwa semua anggota masyarakat dapat hidup dengan layak dan berpartisipasi secara aktif dalam pengembangan komunitas mereka (Fitrianasari, 2019).

Dalam mewujudkan kesejahteraan sosial, organisasi keagamaan memegang peranan kunci sebagai agen perubahan yang tidak hanya fokus pada spiritualitas, tetapi juga pada aspek sosial dan ekonomi kehidupan masyarakat. Nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan oleh agama seringkali menjadi landasan dalam membentuk perilaku dan tindakan individu. Ajaran-ajaran seperti kasih sayang, kepedulian terhadap sesama, dan tanggung jawab sosial menjadi motivasi bagi pemeluknya untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang lebih sejahtera.

Praktik sosial yang dilakukan oleh organisasi keagamaan, seperti pengelolaan zakat, infak, dan sumbangan amal, memainkan peran penting dalam redistribusi kekayaan dan sumber daya. Zakat, sebagai salah satu contoh, tidak hanya merupakan kewajiban agama tetapi juga alat yang efektif untuk mengurangi kesenjangan sosial. Dengan sistem zakat, harta yang terkumpul didistribusikan kepada mereka yang membutuhkan, sehingga membantu mengurangi ketimpangan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Selain zakat, banyak organisasi keagamaan yang mengembangkan berbagai program pendidikan dan kesehatan. Program-program ini seringkali ditujukan untuk

komunitas yang kurang mampu, memberikan mereka akses ke pendidikan yang berkualitas dan fasilitas kesehatan yang memadai. Inisiatif semacam ini sangat penting untuk menciptakan kesempatan yang lebih baik bagi semua anggota masyarakat, terutama yang berada di daerah terpencil atau kurang berkembang.

Organisasi keagamaan juga sering kali terlibat dalam dialog antaragama dan kerjasama dengan lembaga lain untuk mengatasi isu-isu sosial yang lebih luas. Melalui kerjasama ini, berbagai pihak dapat bersinergi dalam memecahkan masalah sosial, seperti kemiskinan, diskriminasi, dan konflik sosial, yang seringkali memerlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif. Secara keseluruhan, peran organisasi keagamaan dalam kesejahteraan sosial adalah multidimensi dan sangat vital. Mereka tidak hanya fokus pada aspek spiritual tetapi juga berperan aktif dalam upaya pembangunan sosial dan ekonomi, mendukung terciptanya masyarakat yang lebih adil dan sejahtera. Dengan nilai-nilai moral yang kuat dan praktik sosial yang inklusif, organisasi keagamaan memiliki potensi besar untuk memperkuat fondasi kesejahteraan sosial di seluruh dunia (Boty, 2019).

2. Peran Organisasi Keagamaan

Dinegara Indonesia, organisasi keagamaan seperti Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama (NU), dan Buddha Tzu Chi memainkan peran penting dalam mendorong kesejahteraan sosial melalui berbagai inisiatif yang mencakup pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Muhammadiyah, yang didirikan pada tahun 1912, telah lama dikenal sebagai organisasi yang berdedikasi tinggi terhadap peningkatan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat Indonesia. Organisasi ini mengoperasikan ribuan lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, serta rumah sakit dan klinik yang memberikan layanan kesehatan terjangkau bagi masyarakat kurang mampu. Selain itu, Muhammadiyah juga mengelola panti asuhan dan berbagai lembaga sosial lainnya yang mendukung anak-anak dan keluarga yang memerlukan (Sri Sultarini Rahayu, 2019).

Nahdlatul Ulama, organisasi Islam terbesar di Indonesia, juga berkontribusi besar dalam pengembangan masyarakat melalui pendekatan yang holistik. Dengan jaringan luas yang mencakup lebih dari 14.000 cabang di seluruh negeri, NU mengelola berbagai institusi pendidikan dan fasilitas kesehatan. Program-program mereka sering kali terintegrasi dengan aktivitas keagamaan dan budaya, memperkuat nilai-nilai sosial dan

spiritual dalam setiap inisiatif. NU juga sangat aktif dalam program pemberdayaan ekonomi, mendukung usaha kecil dan menengah melalui pendidikan kewirausahaan dan akses ke modal.

Buddha Tzu Chi, meskipun lebih baru di Indonesia dibandingkan Muhammadiyah dan NU, telah membuat dampak yang signifikan melalui misi kemanusiaan dan pelayanan kesehatan. Organisasi ini dikenal dengan respons cepatnya terhadap bencana alam, menyediakan bantuan langsung kepada korban bencana serta rehabilitasi jangka panjang. Di bidang kesehatan, Tzu Chi menyelenggarakan klinik-klinik gratis dan rumah sakit yang memberikan layanan kesehatan tanpa memandang latar belakang agama atau ekonomi pasien, menegaskan komitmen mereka pada prinsip kesetaraan dan kasih sayang universal.

Keseluruhan usaha yang dilakukan oleh Muhammadiyah, NU, dan Buddha Tzu Chi tidak hanya mengatasi kebutuhan mendesak tetapi juga membangun fondasi yang lebih kuat untuk pembangunan berkelanjutan melalui pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Kegiatan-kegiatan ini menunjukkan betapa pentingnya peran organisasi keagamaan dalam membentuk fondasi kesejahteraan sosial di Indonesia, menginspirasi individu dan kelompok lain untuk berkontribusi dalam usaha bersama mencapai masyarakat yang lebih adil dan sejahtera (Daud, 2020).

3. Tantangan dan Peluang

Organisasi keagamaan di Indonesia, meskipun telah membuktikan diri sebagai pilar penting dalam mendorong kesejahteraan sosial, menghadapi serangkaian tantangan yang signifikan dalam menjalankan misi mereka. Tantangan ini bukan hanya berkaitan dengan sumber daya atau kapasitas, tetapi juga dengan kebutuhan untuk beradaptasi dengan perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi dengan cepat. Perubahan ini dapat mencakup transisi demografis, perubahan dalam struktur ekonomi, serta evolusi nilai-nilai sosial yang mempengaruhi ekspektasi dan kebutuhan masyarakat.

Selain tantangan adaptasi, organisasi keagamaan juga sering terperangkap dalam dinamika politik yang kompleks. Keterlibatan dalam politik dapat mempengaruhi persepsi publik dan legitimasi mereka, terutama jika mereka dilihat sebagai alat dari kepentingan politik tertentu. Di samping itu, kebijakan pemerintah yang berubah-ubah terkait dengan regulasi dan dukungan finansial juga dapat memberikan dampak yang

signifikan terhadap operasi dan efektivitas program mereka. Hal ini menuntut fleksibilitas dan kebijaksanaan dalam navigasi di lingkungan yang seringkali tidak menentu (Astuti & Wibisono, 2022).

Namun, meskipun tantangan ini nyata, peluang untuk memperkuat peran organisasi keagamaan dalam masyarakat Indonesia tetap luas terbuka. Salah satu peluang terbesar adalah pemanfaatan teknologi informasi yang dapat membawa transformasi besar dalam cara organisasi ini beroperasi dan berinteraksi dengan komunitas. Dengan teknologi digital, organisasi keagamaan dapat memperluas jangkauan mereka, meningkatkan transparansi, dan mengoptimalkan distribusi sumber daya. Teknologi juga memungkinkan mereka untuk lebih efektif dalam mengumpulkan data yang akan membantu dalam merancang program yang lebih responsif terhadap kebutuhan aktual masyarakat (Khumaidi, 2021).

Selain itu, membangun jaringan kerjasama antar organisasi keagamaan dan dengan lembaga lain, seperti NGO, pemerintah, dan sektor swasta, bisa meningkatkan kapasitas mereka untuk menyelenggarakan program kesejahteraan sosial. Kolaborasi ini bisa meliputi pertukaran pengetahuan, pembagian sumber daya, dan advokasi bersama untuk kebijakan yang mendukung upaya kesejahteraan sosial. Kerjasama ini tidak hanya meningkatkan efektivitas program yang ada tetapi juga mendorong inovasi dalam mengatasi masalah sosial (Februari, 2024). Dengan menggabungkan kekuatan teknologi dan kolaborasi, organisasi keagamaan di Indonesia memiliki kesempatan untuk tidak hanya mengatasi tantangan yang ada tetapi juga untuk menjadi pemimpin dalam pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui upaya ini, mereka dapat terus memainkan peran vital dalam membentuk masyarakat yang lebih adil, sejahtera, dan harmonis (Ilmu & Agama, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program kesejahteraan sosial yang dijalankan oleh organisasi HimmaH di Kota Medan, menggunakan metode etnografi lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara semi-terstruktur. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Imransyah Pasai, Syahmurad, dan Syahru Maulana yang terlibat langsung dalam kegiatan

organisasi. Data akan dikumpulkan dengan mengamati secara pasif dan partisipatif serta melalui wawancara yang mendalam untuk menjawab pertanyaan mengenai tujuan organisasi, kegiatan yang dilakukan, serta peran dan pengaruhnya terhadap peningkatan kesejahteraan sosial. Analisis data akan dilakukan melalui pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola yang muncul, berfokus pada efektivitas intervensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program. Penelitian ini juga memperhatikan etika penelitian dengan memastikan persetujuan informasi, anonimitas, dan kerahasiaan dari semua partisipan serta memberikan hak untuk mundur dari penelitian kapan saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui analisis mendalam berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan partisipasi masyarakat, pembahasan berikut akan menyajikan temuan dari penelitian ini, menyoroti keberhasilan, tantangan, dan pelajaran yang dapat diambil dari kasus HIMMAH di Kota Medan.

A. Evaluasi Efektivitas Program HIMMAH dalam Mendorong Kesejahteraan Sosial

Penelitian ini secara komprehensif mengungkapkan keberhasilan dan tantangan yang dihadapi oleh HIMMAH dalam melaksanakan program-program kesejahteraan sosial di Kota Medan. Berikut adalah pembahasan mendalam berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan partisipasi masyarakat.

1. Pendidikan

a) Keberhasilan Program Pendidikan

Menurut Imransyah Pasai, program beasiswa dan pelatihan guru yang dilaksanakan oleh HIMMAH telah berhasil meningkatkan tingkat kelulusan dan kualitas pendidikan di Kota Medan. Imransyah Pasai, sebagai pelaksana program pendidikan, menyatakan, "Program beasiswa telah mendorong banyak anak desa untuk melanjutkan pendidikan mereka ke tingkat yang lebih tinggi yang sebelumnya tidak terjangkau karena kendala finansial. Kami juga melatih guru-guru dengan metode pengajaran modern yang lebih efektif."

b) Tanggapan Masyarakat terhadap Program Pendidikan

Masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya inisiatif ini. Seorang wali murid, dalam wawancara terpisah, menyampaikan, "Program HIMMAH telah merubah masa depan anak-anak kami. Kini, anak saya bisa bermimpi menjadi dokter."

2. Kesehatan

a) Keberhasilan Program Kesehatan

Program kesehatan HIMMAH yang mencakup pemeriksaan rutin dan edukasi telah menurunkan prevalensi penyakit menular, sebagaimana disampaikan oleh Syahmurad: "Dengan adanya program edukasi kesehatan, kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan pencegahan penyakit meningkat. Kami juga melaksanakan pemeriksaan kesehatan rutin yang membantu mendeteksi dan mengobati penyakit lebih dini."

b) Tanggapan Masyarakat terhadap Program Kesehatan

Seorang pengurus posyandu desa menambahkan, "Sejak HIMMAH mengadakan program kesehatan, banyak ibu yang sekarang rutin membawa anaknya ke posyandu. Kami juga melihat penurunan angka kejadian diare dan demam berdarah yang sering terjadi sebelumnya."

3. Pemberdayaan Ekonomi

a) Keberhasilan Program Ekonomi

Syahru Maulana menjelaskan bahwa melalui pelatihan keterampilan dan pembangunan infrastruktur kecil, HIMMAH telah membantu mengembangkan ekonomi lokal. "Kami telah mengadakan pelatihan usaha kecil bagi pelaku usaha awal. Ini memberi kesempatan kepada masyarakat untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan mereka."

b) Tanggapan Masyarakat terhadap Program Ekonomi

Seorang peserta pelatihan usaha kecil berbagi pengalamannya, "Berkat pelatihan dari HIMMAH, saya sekarang memiliki warung kelontong sendiri. Pendapatan saya meningkat dan saya bisa membiayai pendidikan anak-anak saya."

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program

1. Keterlibatan Masyarakat

Keterlibatan masyarakat terbukti sebagai faktor penting. Imransyah Pasai menekankan, "Kami melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Hal ini membuat mereka merasa memiliki program dan bekerja keras untuk keberhasilannya."

2. Transparansi dan Akuntabilitas

Syahmurad, Wakil Ketua I HIMMAH Medan, mengatakan, "Kami selalu berusaha transparan dalam mengelola dana dan melaporkan kegiatan kepada masyarakat, sehingga mereka percaya dan mendukung inisiatif kami."

3. Kerjasama dengan Pemerintah dan Lembaga Donor

Kolaborasi ini ditegaskan oleh Imransyah Pasai sebagai kunci untuk mendapatkan sumber daya dan dukungan logistik. "Dukungan dari pemerintah dan donor membuat kami mampu melaksanakan program yang lebih besar dan berdampak lebih luas."

Dari temuan ini, jelas bahwa HIMMAH telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan sosial di Kota Medan melalui pendekatan yang holistik dan partisipatif. Kesuksesan ini tidak terlepas dari keterlibatan aktif masyarakat, transparansi operasional, dan kerjasama strategis dengan berbagai pihak. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi organisasi lain yang serupa untuk mengadopsi model serupa dalam program kesejahteraan sosial mereka, sehingga dapat lebih efektif dan memiliki dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

Pembahasan Penelitian

1. Evaluasi Efektivitas Program HIMMAH

Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas program yang dijalankan oleh HimmaH dalam mendukung kesejahteraan sosial di Kota Medan, dengan memfokuskan pada tiga area utama: pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HIMMAH secara signifikan berhasil meningkatkan akses dan kualitas pendidikan melalui program pendidikan dan pelatihan guru. Peningkatan ini tercermin dalam tingkat kelulusan dan pendaftaran

siswa yang lebih tinggi, yang mendukung argument bahwa pendidikan adalah kunci dalam pembangunan sosial jangka panjang. Dalam bidang kesehatan, HIMMAH telah mengimplementasikan program pemeriksaan rutin dan edukasi kesehatan yang berhasil menurunkan prevalensi penyakit menular di Kota Medan. Keterlibatan mereka dalam kampanye kesehatan dan penyediaan layanan kesehatan dasar menunjukkan dampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Program pemberdayaan ekonomi juga mencapai hasil yang menggembirakan dengan peningkatan kapasitas UMKM, membantu penduduk lokal menciptakan lapangan kerja dan mendapatkan pendapatan stabil.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program

Analisis lebih lanjut mengungkapkan beberapa faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan program HIMMAH. Pertama, keterlibatan masyarakat terbukti sangat penting. Program yang dirancang dengan mempertimbangkan masukan dan kebutuhan masyarakat tidak hanya lebih relevan tetapi juga lebih mungkin untuk diterima dan dipertahankan oleh masyarakat itu sendiri. Kedua, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dan pelaporan kegiatan menambah tingkat kepercayaan dan dukungan dari masyarakat lokal, yang sangat penting untuk keberlanjutan program. Kerja sama yang erat dengan pemerintah lokal dan lembaga donor juga merupakan faktor penting. Dukungan ini tidak hanya memperluas sumber daya yang tersedia untuk HIMMAH tetapi juga memperkuat legitimasi program mereka dalam masyarakat. Kolaborasi semacam ini memungkinkan HIMMAH untuk mengimplementasikan proyek yang lebih besar dan lebih berdampak.

3. Persepsi dan Respons Masyarakat

Persepsi dan respons masyarakat terhadap program HIMMAH umumnya positif. Masyarakat mengakui perbaikan dalam kualitas hidup mereka dan menunjukkan apresiasi yang tinggi terhadap upaya organisasi. Namun, ada juga permintaan untuk peningkatan frekuensi dan variasi dalam program yang ditawarkan, seperti lebih banyak pelatihan dan seminar untuk membantu masyarakat mengembangkan keterampilan baru. Feedback ini menunjukkan kebutuhan akan pendekatan yang lebih dinamis dalam menghadapi tantangan sosial yang berkembang.

Penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa organisasi keagamaan seperti HIMMAH memainkan peran vital dalam pembangunan sosial. Melalui implementasi program yang efektif dan partisipasi aktif masyarakat, HIMMAH telah berhasil mendorong kesejahteraan sosial di Kota Medan. Studi ini juga mengidentifikasi faktor-faktor penting yang bisa diadopsi oleh organisasi serupa untuk meningkatkan efektivitas intervensi sosial mereka. HIMMAH menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang terintegrasi dan kolaboratif, organisasi keagamaan dapat menjadi kekuatan pendorong untuk perubahan sosial positif, memberikan pelajaran berharga bagi organisasi lain dalam merancang dan mengimplementasikan program kesejahteraan sosial yang sukses.

KESIMPULAN

Penelitian tentang peran organisasi keagamaan HIMMAH di Kota Medan telah menunjukkan bahwa program-program yang dijalankan oleh HIMMAH secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial di masyarakat. Dengan fokus pada tiga area utama pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi HIMMAH berhasil meningkatkan tingkat kelulusan dan kualitas pendidikan, menurunkan prevalensi penyakit menular, dan memperkuat ekonomi lokal melalui pelatihan keterampilan dan pembangunan infrastruktur. Faktor-faktor seperti keterlibatan aktif masyarakat, transparansi dalam pengelolaan dan pelaporan, serta kerjasama yang strategis dengan pemerintah dan lembaga donor, terbukti krusial dalam keberhasilan program. Kesimpulan dari studi ini menekankan bahwa HIMMAH, sebagai model organisasi keagamaan, dapat memainkan peran kunci dalam pembangunan sosial yang holistik dan partisipatif, menawarkan wawasan berharga bagi organisasi serupa yang berkeinginan untuk mendesain dan melaksanakan intervensi sosial yang efektif dan berdampak luas.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, D. R., & Wibisono, M. Y. (2022). Tinjauan Sejarah atas Peran Organisasi Kemasyarakatan Islam pada Pembangunan Indonesia. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 2(1), 121–130. <https://doi.org/10.15575/jis.v2i1.16882>
- Boty, M. (2019). *Agama Dan Perubahan Sosial (Tinjauan Perspektif Sosiologi Agama)*.

Jurnal Istimbath, Vol. XIV, 41.

- Daud, H. M. (2020). Peranan Dan Fungsi Penyuluh Agama Dalam Pengembangan Masyarakat Islam. *Jurnal Kemenag Sumsel, 1*(1), 1–8.
- Februari, B. (2024). Strategi Dalam Membantu Anak yang Mengalami Kesulitan Membaca di Usia Normal Pada Siswa SD. *Abdimas Indonesia, 1*(2), 26–32. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/226>
- Fitrianasari, R. (2019). Peran Lembaga Agama Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di LAZDAI Kota Bandar Lampung). In *Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Ilmu, P., & Agama, P. (2019). *SOSIAL KEAGAMAAN PASCA TSUNAMI FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH 2016 M / 1438 H*.
- Khumaidi. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Masyarakat (Pokmas) Perempuan Berbasis Modal Sosial Pendahuluan. *Muwazah, 3*(1), 373–384.
- Lendriyono, F. (2017). Strategi Penguatan Organisasi Pelayanan Sosial Berbasis Keagamaan. *Jurnal Sosial Politik, 3*(2), 66. <https://doi.org/10.22219/sospol.v3i2.4885>
- Sri Sultarini Rahayu, R. A. (2019). *Peran Organisasi Islam Dalam Pengembangan dan Penerapan Hukum Islam di Indonesia*. 6.